

Penyuluhan Manajemen Keuangan Bagi Para Petani di Kecamatan Cikancung Kabupaten Bandung

Karyadi^{1✉}, Nuniek Dewi Pramanik², Jusuf Nurdin³, Ratnanto Aditiarno⁴, Yulia Listanti⁵

^{1,4,5}Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung Indonesia, 40274

^{2,3}Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung Indonesia, 40274

E-mail : karyadi1605@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima : 24 April 2023

Diperbaiki : 3 Mei 2023

Disetujui : 8 Mei 2023

Keywords: Training, Financial Management, Farmers, Cikancung

Abstract: Farmer Financial Management Consultancy is an activity aimed at increasing farmers' understanding and skills in managing the finances of their farming business. The purpose of this extension is to enable farmers to streamline the management of their financial resources, increase the efficiency of their spending and income, and reduce the financial risks that may arise. In this consultation, farmers are introduced to the basic principles of financial management, including budget planning, financial records, business feasibility analysis and spending control. They were also informed about the importance of separating personal and business finances and establishing a reserve fund for risks and emergencies. In addition, financial management advice for farmers also includes an introduction to tools and technologies that can be used to facilitate financial management, such as: B. budget planning applications, digital recording systems and electronic payment methods. The benefit of this expansion is to provide farmers with the understanding and practical skills they need to better manage their farm finances. With a better understanding of financial management, farmers can optimize their income, reduce waste, improve resource use efficiency and better manage financial risks. Financial management advice to farmers can be delivered in a number of ways, such as presentation sessions, group discussions, hands-on training and field visits. When developing extension materials and approaches, it is also important to consider the local context and the specific needs of farmers.

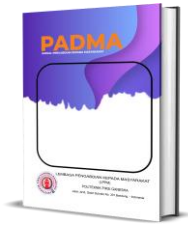


Kata Kunci : Penyuluhan,
Manajemen Keuangan,
Petani, Cikancung

Abstrak : Penyuluhan manajemen keuangan bagi para petani adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani dalam mengelola keuangan usaha pertanian mereka. Tujuan dari penyuluhan ini adalah agar para petani dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan yang mereka miliki, meningkatkan efisiensi dalam pengeluaran dan pendapatan, serta mengurangi risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Dalam penyuluhan ini, para petani diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, analisis kelayakan usaha, dan pengendalian pengeluaran. Mereka juga diberikan informasi tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta pentingnya mengatur cadangan dana untuk menghadapi risiko dan keadaan darurat. Selain itu, penyuluhan manajemen keuangan bagi para petani juga mencakup pengenalan terhadap alat-alat dan teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan keuangan, seperti aplikasi perencanaan anggaran, sistem pencatatan digital, dan metode pembayaran elektronik. Manfaat dari penyuluhan ini adalah memberikan petani dengan pemahaman dan keterampilan praktis untuk mengelola keuangan usaha pertanian mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, petani dapat mengoptimalkan pendapatan mereka, mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan menghadapi risiko keuangan dengan lebih baik. Penyuluhan manajemen keuangan bagi para petani dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti sesi presentasi, diskusi kelompok, pelatihan praktis, dan kunjungan lapangan. Penting juga untuk memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan spesifik para petani dalam menyusun materi dan pendekatan penyuluhan.

Pendahuluan

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan dan pengaturan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Ini melibatkan perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan terkait dengan aspek keuangan. Dalam praktiknya, manajemen keuangan



melibatkan perencanaan keuangan yang efektif, pengelolaan likuiditas, analisis keuangan, pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pendanaan, dan pengendalian keuangan. Tujuannya adalah memastikan penggunaan sumber daya keuangan yang efisien, mempertahankan keseimbangan keuangan, dan mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

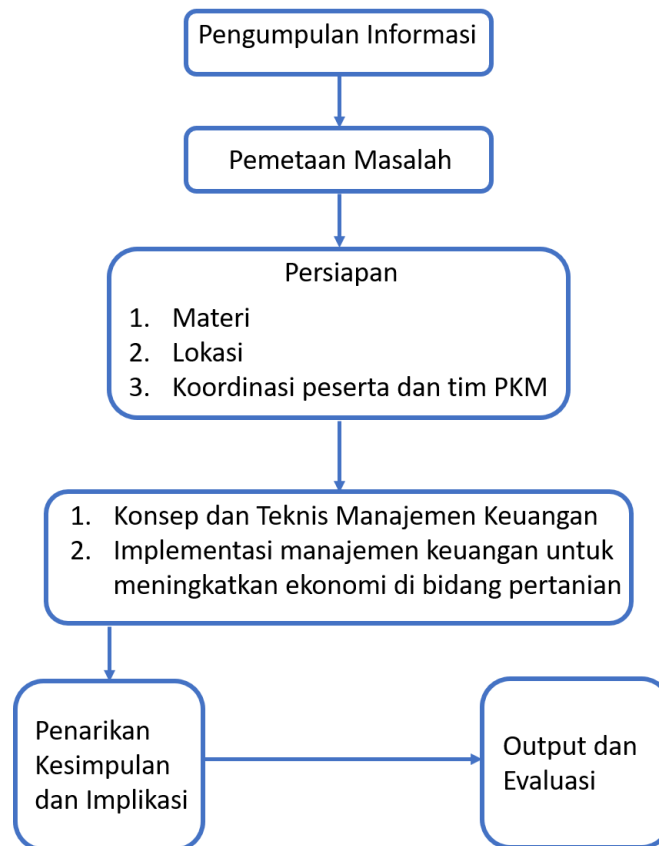
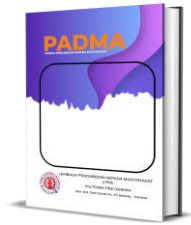
Dalam perencanaan keuangan, perusahaan atau individu menentukan tujuan keuangan mereka, membuat anggaran, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pengelolaan likuiditas melibatkan pengelolaan arus kas dan likuiditas keuangan agar kebutuhan keuangan dapat terpenuhi. Analisis keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, mengidentifikasi tren, dan mengambil keputusan berdasarkan data keuangan. Pengambilan keputusan investasi melibatkan evaluasi opsi investasi yang berbeda dan memilih portofolio investasi yang sesuai dengan tujuan dan risiko yang diinginkan. Pengambilan keputusan pendanaan melibatkan pemilihan sumber pendanaan yang optimal untuk membiayai kegiatan bisnis atau individu.

Pengendalian keuangan melibatkan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya keuangan serta penerapan kebijakan dan prosedur keuangan yang tepat. Tujuannya adalah untuk memastikan kepatuhan dan mengurangi risiko keuangan. Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan, mengoptimalkan kinerja keuangan, dan mengelola risiko dan peluang keuangan. Ini berdampak langsung pada pertumbuhan perusahaan dan keberlanjutan keuangan. Dengan manajemen keuangan yang efektif, perusahaan dan individu dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan baik dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Secara keseluruhan, manajemen keuangan sangat penting bagi petani karena membantu mereka mengelola pendapatan dan pengeluaran, merencanakan anggaran, mengelola risiko, memanfaatkan pembiayaan dan investasi dengan bijaksana, serta mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha pertanian mereka. Dengan manajemen keuangan yang baik, petani dapat meningkat.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1. Metode pelaksanaan PKM dimulai dengan pengumpulan informasi, pemetaan masalah, persiapan melingkupi persiapan materi, penentuan dan survei lokasi serta melakukan koordinasi peserta dan koordinasi tim PKM, penarikan kesimpulan dan implikasi, kemudian melakukan evaluasi.



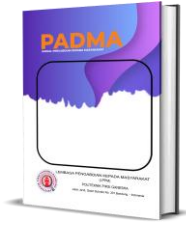
Gambar1. Metode pelaksanaan PKM

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

Manajemen keuangan sangat penting bagi petani, dan berikut adalah alasan mengapa manajemen keuangan penting bagi mereka:

1. **Pengelolaan pendapatan dan pengeluaran:** Dalam bisnis pertanian, pendapatan dan pengeluaran bisa sangat fluktuatif. Dengan manajemen keuangan yang baik, petani dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih efektif, memastikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil panen atau penjualan ternak digunakan dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, investasi, dan kebutuhan masa depan.
2. **Perencanaan anggaran:** Manajemen keuangan membantu petani untuk merencanakan anggaran dengan baik. Mereka dapat mengidentifikasi pengeluaran yang perlu diprioritaskan, mengatur alokasi dana untuk kebutuhan sektor pertanian seperti bibit, pupuk, dan peralatan, serta

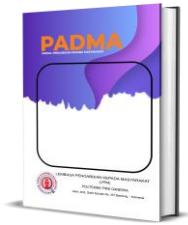


memperhitungkan pengeluaran non-pertanian seperti biaya hidup dan pendidikan. Dengan perencanaan anggaran yang baik, petani dapat menghindari pemborosan dan mendapatkan kontrol yang lebih baik atas keuangan mereka.

3. Pengelolaan risiko: Bisnis pertanian terkena risiko yang tinggi, seperti kerusakan tanaman akibat bencana alam, fluktuasi harga komoditas, atau gangguan pasar. Manajemen keuangan membantu petani dalam mengelola risiko tersebut dengan merencanakan cadangan keuangan untuk menghadapi situasi darurat, mempertimbangkan asuransi pertanian, dan melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi risiko yang terkait dengan satu jenis tanaman atau ternak saja.
4. Pembiayaan dan investasi: Petani sering membutuhkan pembiayaan untuk membeli bibit, pupuk, alat pertanian, atau memperluas usaha mereka. Dengan manajemen keuangan yang baik, petani dapat mengelola pinjaman dan memilih opsi pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, manajemen keuangan membantu petani dalam mengidentifikasi peluang investasi yang dapat memberikan pengembalian yang lebih baik, seperti investasi pada teknologi pertanian yang efisien atau diversifikasi usaha dengan produk baru.
5. Pertumbuhan dan keberlanjutan: Manajemen keuangan yang baik memungkinkan petani untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial mereka, meningkatkan produktivitas, dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan mengelola keuangan dengan baik, petani dapat menginvestasikan keuntungan kembali ke dalam bisnis mereka, memperluas usaha, meningkatkan kapabilitas, dan memperbaiki infrastruktur pertanian mereka.

Bimbingan teknis manajemen keuangan sangat penting dalam sektor pertanian. Pertanian sebagai sektor ekonomi yang signifikan membutuhkan manajemen keuangan yang efektif untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Berikut adalah beberapa poin yang dapat menjadi panduan dalam bimbingan teknis manajemen keuangan bagi sektor pertanian:

1. Perencanaan Anggaran: Membuat anggaran yang komprehensif adalah langkah awal dalam manajemen keuangan yang baik. Identifikasi semua pemasukan dan pengeluaran yang terkait dengan kegiatan pertanian. Perhatikan biaya-biaya seperti pembiayaan tanaman, pemeliharaan alat dan mesin, gaji pekerja, dan pengeluaran rutin lainnya. Tetapkan sasaran keuangan jangka pendek dan jangka panjang.



2. Pemantauan Pendapatan dan Pengeluaran: Lakukan pencatatan yang akurat terkait pendapatan dan pengeluaran. Hal ini memungkinkan Anda untuk memantau arus kas, mengidentifikasi tren, serta mengevaluasi kinerja keuangan. Menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan dapat membantu mempermudah proses ini.
3. Manajemen Utang: Jika Anda memiliki utang, penting untuk mengelola utang dengan bijak. Pahami persyaratan pembayaran dan jadwal pelunasan. Upayakan untuk membayar utang tepat waktu dan hindari keterlambatan pembayaran yang dapat menyebabkan denda atau biaya tambahan. Jika perlu, pertimbangkan restrukturisasi utang agar pembayaran dapat disesuaikan dengan arus kas pertanian.
4. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Berusaha mencari sumber pendapatan yang beragam dapat membantu mengurangi risiko keuangan dalam sektor pertanian. Pertimbangkan opsi seperti penjualan langsung ke konsumen, pengembangan produk bernilai tambah, atau kerjasama dengan produsen lokal. Diversifikasi dapat membantu mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan dan memberikan stabilitas keuangan yang lebih baik.
5. Investasi yang Bijak: Pertimbangkan investasi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pertanian. Misalnya, pembaruan alat dan mesin pertanian yang lebih efisien, penggunaan teknologi modern, atau pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan pertanian. Namun, pastikan untuk melakukan analisis biaya dan manfaat serta mempertimbangkan kemampuan keuangan Anda sebelum melakukan investasi.
6. Cadangan Keuangan: Selalu sisihkan dana sebagai cadangan keuangan untuk menghadapi situasi darurat atau perubahan tak terduga. Memiliki cadangan keuangan dapat membantu melindungi bisnis pertanian Anda dari risiko dan memastikan kelangsungan usaha.
7. Konsultasi dengan Ahli Keuangan: Jika Anda merasa perlu bantuan dalam manajemen keuangan, konsultasikan dengan ahli keuangan yang berpengalaman dalam sektor pertanian. Mereka dapat memberikan saran yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Anda.

Ingatlah bahwa manajemen keuangan yang baik memerlukan pemantauan yang teratur, evaluasi, dan penyesuaian. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Anda dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dalam sektor pertanian dan mencapai keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

B. Dokumentasi Kegiatan

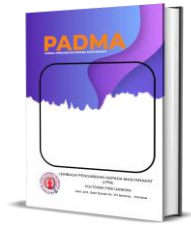
Gambar 2 memperlihatkan kegiatan penyuluhan manajemen keuangan para petani di Cikancung kabupaten Bandung. Peserta diikuti oleh 25 petani di daerah Cikancung dibawah binaan koperasi Raharja.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PKM Penyuluhan Petani di Cikancung

C. Hasil Penyuluhan

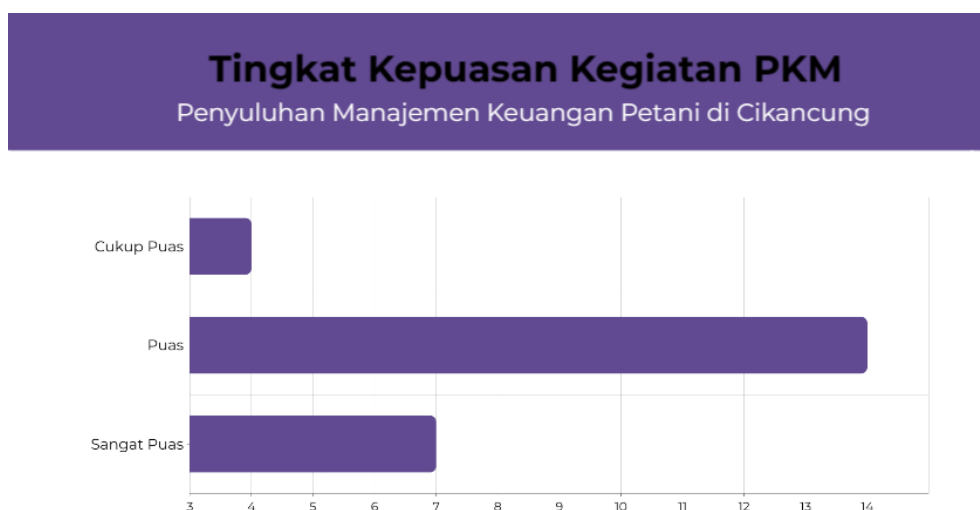
Berdasarkan identifikasi awal terhadap tantangan yang dihadapi mitra, keterampilan dan kemampuan penyuluh pertanian di lapangan masih lemah terutama dalam pengelolaan keuangan yang sederhana. Oleh karena itu penyuluh pertanian harus diberikan informasi teknis tentang perbaikan pengelolaan keuangan dan dinamika kelompok melalui petunjuk teknis. Bimbingan teknis pengelolaan keuangan diberikan oleh tim pengabdian sebagai fasilitator dan narasumber. Topik pengelolaan keuangan sengaja dipilih yang sederhana, mudah dipahami dan relevan dengan kelompok tani Selain itu, bimbingan teknis diberikan untuk meningkatkan motivasi dan dinamika kelompok. Terdapat beberapa buku terkait kegiatan kelompok tani yang dapat menciptakan transparansi dan akuntabilitas



bimbingan teknis penyusunannya terkaitb buku pengeluaran dan penerimaan kas, buku penjualan dan pembelian, serta buku inventaris kelompok dan buku tabungan.

Peserta cukup antusias dalam pelaksanaan kegiatan yang dibuktikan dengan kehadiran tepat waktu seluruh peserta dan keaktifan peserta selama bimbingan teknis. Hasil evaluasi pelaksanaan tindakan menyimpulkan:

1. Penyuluh pertanian diawasi dan kompeten oleh petugas layanan saat menyiapkan pembayaran dan penerimaan kas, pembelian penjualan, inventaris dan simpanan anggota.
2. Mampu memotivasi kelompok
3. Mampu menerapkan manajemen kegiatan kelompok untuk mendukung transparansi dan tanggung jawab.

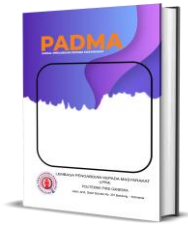


Gambar 3. Tingkat Kepuasan Kegiatan PKM Cikancung

Telah dilakukan *output* dan evaluasi berupa kuesioner kepada peserta PKM mengenai tingkat kepuasan kegiatan penyuluhan manajemen keuangan. Berdasarkan gambar 3, dari 25 peserta, 4 peserta menyatakan cukup puas, 14 peserta menyatakan puas, dan 7 peserta menyatakan sangat puas.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penyuluhan manajemen keuangan bagi para petani bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada petani dalam mengelola keuangan usaha pertanian mereka. Dengan meningkatnya kemampuan manajemen keuangan, diharapkan petani dapat mencapai

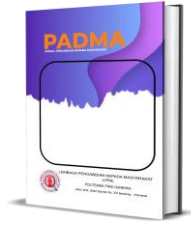


keberlanjutan finansial yang lebih baik dan meningkatkan hasil usaha pertanian mereka. Penyuluhan manajemen keuangan memiliki peran penting dalam membantu petani mengelola keuangan mereka dengan baik dalam sektor pertanian. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan, pencatatan yang akurat, manajemen utang yang bijaksana, diversifikasi pendapatan, investasi yang tepat, cadangan keuangan, dan konsultasi dengan ahli keuangan.

Melalui penyuluhan ini, petani diberikan panduan praktis dalam mengatur anggaran, memantau arus kas, mengelola utang, mencari sumber pendapatan alternatif, melakukan investasi yang tepat, serta menghadapi situasi darurat dengan memiliki cadangan keuangan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, petani dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko, dan mencapai keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis yang lebih baik dalam sektor pertanian. Elisitasi dan evaluasi dilakukan melalui angket bagi peserta PKM tentang kepuasan terhadap kegiatan konsultasi pengelolaan keuangan. Dari 25 peserta, 4 peserta cukup puas, 14 peserta puas, dan 7 peserta sangat puas

Referensi

- Atmaja, Lukas Setia, (2018), *Tori & Praktik Manajemen Keuangan*, Yokyakarta Penerbit Andi,
- Hasibuan, Malayu, SP (2016), *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta , Penerbit PT. Bumi Aksara,
- Husnan, Suad, dan Pudjiastuti, Enny, (2018). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*,. Yokyakarta, UPP STIM YKPN,
- Halim, Abdul (2014), *Manajemen Keuangan Sektor Publik, Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah*, Jakarta, Salemba Empat,
- Kaumasari, Bevaola, Dwi Putrianti, Septiana, (2015), *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol III Hunger*, J. David, Wheelen, Thomas, (2013), *Manajemen Strategis*,, Yokyakarta, Peerbit Andi,.
- Nugraha, R., Sufyana, C. M., Akuntansi, P. K., Ganesha, P. P., & Barat, J. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Spbu 34-40201. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen)*, 9(3), 218–226.
- Siukmawati, Fitri, Nurfitriani, Alfi, (2019), *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintahan Desa di Kabupaten Garut*, *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal dan UMKM*, Bol. 2 No.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 03 No. 01 (2023)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



Wrihatnolo, Randy R, Dwidjowijoto, Riant Nugroho, (2007), Manajemen Pemberdayaan, Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta, PT. Gramedia,
Undang Undang Nomor : 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan